ANALISIS PENYUNTINGAN NASKAH NOVEL TERJEMAHAN DALAM BAHASA INDONESIA

Jimmy Paat, Suratni
Program Studi Penerbitan, Politeknik Negeri Media Kreatif

Abstrak:

Tujuan penelitian ini antara lain: (1) untuk menjelaskan proses penyuntingan naskah novel terjemahan; (2) untuk menjabarkan kesulitan/kendala dalam menyunting naskah novel terjemahan; dan (3) untuk memberikan solusi untuk menghadapi kesulitan/kendala yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *descriptive analysis*. Artinya, peneliti menyunting naskah, menjabarkan prosesnya, mengidentifikasi masalah yang muncul, dan memberikan alternatif solusinya. Hasilnya, tahapan penyuntingan mekanik yang dianalisis meliputi penerjemahan dan penyuntingan kata, frasa, dan kalimat. Klasifikasi tersebut dibuat karena banyak ditemui kesalahan dalam menerjemahkan kata, frasa, dan kalimat. Kesulitan yang dihadapi penerjemah yang juga menjadi kendala bagi peneliti sebagai penyunting adalah (1) ketidakjelasan makna kata, frasa, dan kalimat, (2) kesulitan mencari padanan kata, frase, dan kalimat, (3) baik penerjamah dan penyunting kurang menguasai kata-kata berbudaya tempat naskah sumber itu berasal, (4) pengaruh bentuk dan jenis kata, frasa, dan kalimat bahasa sumber, dan (5) pengaruh bahasa sumber. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan cara: (a) Melihat naskah sumber dan membandingkannya dengan naskah terjemahan yang akan disunting; (b) Mempelajari teknik penyuntingan naskah terjemahan; (c) Menguasai tema dan memiliki pengetahuan dari naskah terjemahan tersebut; (d) Berkonsultasi dengan penerjemahnya langsung; dan (e) Jika memungkinkan, juga dapat berkonsultasi dengan penulis naskah aslinya.

Kata kunci: penyuntingan mekanik, novel terjemahan, bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Artikel ini merupakan hasil penelitian yang mempelajari dan menganalisis proses penyuntingan naskah novel terjemahan berbahasa Indonesia. Tahapan proses penyuntingan meliputi tahapan penyuntingan mekanik, substantif, dan baca pruf. Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada tahapan penyuntingan mekanik karena tahapan mekanik merupakan tahapan awal dari suatu proses penyuntingan naskah. Sedang, objek kajian yang diangkat merupakan sebuah naskah novel terjemahan.

Penelitian mengenai proses penyuntingan ini menarik untuk dibahas karena, pertama tema ini sesuai dengan bidang di mana peneliti bekerja, yaitu pada Program Studi Penerbitan. Kedua, sebagai seorang dosen, kemampuan menyunting itu sangat penting. Ketika mencoba untuk memiliki naskah untuk diterbitkan, naskah akan dievaluasi dan diteliti. Jika tampak bahwa seorang calon penulis tidak mengambil waktu untuk memiliki buku disunting, dapat diasumsikan bahwa seluruh naskah dalam keadaan serupa. Menyunting naskah akan memungkinkan pembaca untuk memahami maksud suatu karya tulisan. Peneliti menilai penelitian ini penting untuk dilakukan dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan kemampuan menyunting naskah. Dalam hal ini, peneliti belajar untuk lebih peka dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. untuk menjelaskan proses penyuntingan naskah novel terjemahan;
2. untuk menjabarkan kesulitan/kendala dalam menyunting naskah novel terjemahan;
3. untuk memberikan solusi untuk menghadapi kesulitan/kendala yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *descriptive analysis*. Artinya, peneliti menyunting naskah, menjabarkan prosesnya, mengidentifikasi masalah

yang muncul, dan memberikan alternatif solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama menerjemahkan naskah ini, penerjemah menemukan banyak kesulitan untuk mencari padanan kata yang tepat dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti merangkumkan tipe kesulitan penerjemahan yang sekaligus melakukan penyuntingan mekanik. Adapun penyuntingan ini dikategorikan menjadi tiga bagian utama, yaitu: (1) penyuntingan kata; (2) penyuntingan frase; serta (3) penyuntingan kalimat. Kemudian pada akhir pembahasan, peneliti membuat Rumusan Kesulitan Penyuntingan Naskah Terjemahan ini dan mencari solusinya terbaiknya.

Dalam pembahasan ini, peneliti tidak membahas semua kesalahan yang terjadi pada penerjemahan naskah novel ini, tetapi hanya mengambil sampelnya saja yang dapat mewakili keseluruhan kesalahan yang ada. Kategori utama yang dijadikan sampel data yang disunting adalah sebanyak 97 data, yang terdiri dari 60 data penerjemahan dan penyuntingan kata, 17 penerjemahan dan penyuntingan frase, dan 20 data penerjemahan dan penyuntingan kalimat, seperti tergambar pada pie chart berikut.

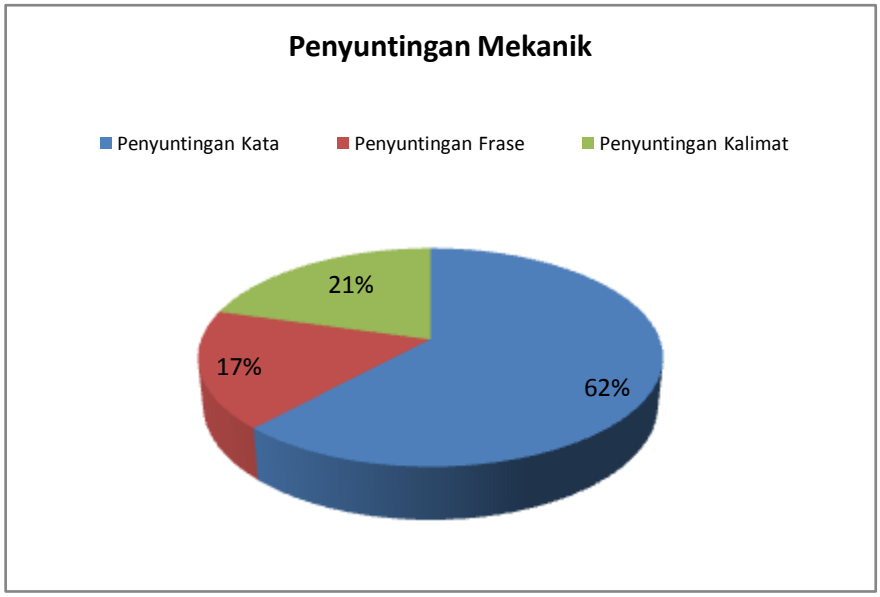

Gambar 1 Hasil Penyuntingan Mekanik

Penyuntingan Kata

No	Hal		Penyuntingan Kata
1	5	Naskah terjemahan	Mavis yang mengirimmu, bukan?
		Naskah suntingan	Mavis yang menyuruhmu, bukan?
2	6	Naskah terjemahan	... untuk tidak menikah dengan Charles sejak pertama.
		Naskah suntingan	... untuk tidak menikah dengan Charles sejak awal.
3	17	Naskah terjemahan	… sindiran halus mengenai corak wajahnya, …
		Naskah suntingan	… sindiran halus mengenai jenis dan bentuk wajahnya, …
4	18	Naskah terjemahan	Cindy makin merasa lebih baik setiap berlalunya waktu.
		Naskah suntingan	Cindy merasa makin lebih baik seiring berlalunya waktu.
5	51	Naskah terjemahan	Sabtu pagi, Andre terbangun merasa sedikit pegal karena tertidur sepanjang malam di sofa ruang kerja ***Lakey*** itu
		Naskah suntingan	Sabtu pagi, Andre terbangun merasa sedikit pegal karena tertidur sepanjang malam di sofa ruang kerja Keluarga Lakey itu
6	51	Naskah terjemahan	Cindy dan anak-anak akan menggunakan kolam renang beberapa saat setelah makan malam.
		Naskah suntingan	Cindy dan anak-anak akan menggunakan kolam renang setelah makan malam.
7	51	Naskah terjemahan	Andre ingin segalanya siap ketika mereka datang.
		Naskah suntingan	Andre ingin segalanya siap ketika mereka mulai nanti.

8	51	Naskah terjemahan	Sebagai kejutan, Andre memasak lasagna dan membuat salad untuk semua.
		Naskah suntingan	Sebagai suatu perlakuan istimewa, Andre memasak lasagna dan membuat salad untuk semua.
9	51	Naskah terjemahan	menyusuri kenangan mereka
		Naskah suntingan	menelusuri kenangan mereka
10	51	Naskah terjemahan	di sebuah rak buku mahoni di sudut ruangan
		Naskah suntingan	di sebuah rak buku di sudut ruangan itu
11	51	Naskah terjemahan	Kami sudah menunggu Anda
		Naskah suntingan	Kami sudah menunggumu
12	52	Naskah terjemahan	Tawa keras kedua orang dewasa itu menyita perhatian anak-anak yang sedang menonton TV.
		Naskah suntingan	Tawa keras kedua orang dewasa itu menarik perhatian anak-anak yang sedang menonton TV.
13	52	Naskah terjemahan	menyuruh mereka untuk menunggu di ruang kerja sementara ia berganti pakaian
		Naskah suntingan	menyuruh mereka untuk menunggu di ruang keluarga sementara ia berganti pakaian
14	52	Naskah terjemahan	Ia berdiri di depan cermin meja rias dan memeriksa penampilannya dari semua sudut.
		Naskah suntingan	Ia berdiri di depan cermin meja rias dan memperhatikan penampilannya dari semua sudut.
15	53	Naskah terjemahan	“Ayo pergi,” kata Andre sedikit serak
		Naskah suntingan	“Ayo mulai,” kata Andre sedikit serak

1. Pada analisis Nomor 1, Penerjemah menggunakan kata ‘mengirimmu’ karena terpengaruh bahasa sumber ‘*sent’*. Kata yang lebih tepat dipakai adalah ‘menyuruhmu / memintamu / mengutusmu.’
2. Pada analisis Nomor 2, Penerjemah menggunakan kata ‘pertama’ yang merupakan terjemahan langsung dari kata ‘the first.’ Namun, penggunaan kata pertama dalam frase ‘untuk tidak menikah dengan Charles sejak pertama’ terasa tidak alami. Pilihan kata yang tepat yang merupakan padanan kata ‘pertama’ adalah ‘awal.’
3. Pada analisis Nomor 3, kata *sterotype* diterjemahkan menjadi ‘corak’. Penggunaan kata ‘corak’ untuk menggambarkan wajah tidaklah tepat karena dalam KBBI kata corak biasanya untuk menggambarkan sifat benda mati, misalnya ‘corak lukisan’, ‘corak bangunan.’ Untuk itu, kata ‘corak’ dapat diganti dengan ‘jenis dan bentuk.’
4. Kalimat Nomor 4 ‘Cindy makin merasa lebih baik setiap berlalunya waktu.’ terdengar kaku dan tidak alami. kalimat seperti bisa terbentuk karena penerjemah masih terikat dengan penerjemahan kata per kata. Kalimat tersebut akan lebih alami jika diganti dengan ‘Cindy merasa makin lebih baik seiring berjalannya waktu.’
5. Tulisan *Lakey* pada Nomor 5 salah. Lakey bukanlah istilah asing yang harus ditulis dengan cetak miring tetapi Lakey adalah nama belakang keluarga Mavis. Jadi penggunaan kata yang tepat adalah ‘Keluarga Lakey.’
6. Kata ‘beberapa saat’ pada kalimat ‘Cindy dan anak-anak akan menggunakan kolam renang beberapa saat setelah makan malam’ menjadikan kalimat tersebut memiliki keterangan waktu yang berlebih. Dengan menghilangkan kata ‘beberapa saat’ sehingga kalimat akhirnya ‘Cindy dan anak-anak akan menggunakan kolam renang setelah makan malam.’ menjadi lebih efektif.
7. Penggunaan kata ‘datang’ tidak tepat pada kalimat ‘Andre ingin

segalanya siap saat mereka datang.' Kata 'datang' jika diganti dengan kata 'mulai' akan memperjelas makna kalimat bahwa Cindy dan anak-anak akan mulai beraktivitas di kolam renang.

8. Pada kalimat Nomor 8, keahlian Andre memasak bukanlah hal baru, sehinggaa penggunaan kata 'kejutan' tidak tepat. Memasakkan makanan untuk keluarga orang lain adalah hal yang istimewa. Jadi kata yang tepat untuk menggantikan kata 'kejutan' adalah 'suatu perlakuan istimewa' sehingga kalimat efektifnya adalah 'Sebagai suatu perlakuan istimewa, Andre mamasak lasagna dan membuat salad untuk semua.'
9. Kata 'menyusuri' pada Nomor 9 bukan kata baku dalam bahasa Indonesia. Kata yang baku adalah 'telusur' yang mendapat imbuhan me-i menjadi menelusuri.
10. Kata 'mahoni' dalam data Nomor 10 tidak dapat dipahami maksudnya sehingga sebaiknya kata tersebut dihilangkan saja.
11. Penggunaan kata 'Anda' tidak tepat pada kalimat 'Kami sudah menunggu Anda.' Kata ganti persona yang tepat adalah kau, kamu, atau –mu karena kalimat ini bukan kalimat formal antara atasan-bawahan tetapi kalimat antara dua orang yang sederajat.
12. Penggunaan kata 'menyita' dalam kalimat Nomor 12 tidak tepat karena kata 'menyita' dalam KBBI berarti 'mengambil, merampas, atau menahan sesuatu.' Kata yang lebih tepat digunakan adalah 'menarik' sehingga kalimat akhirnya menjadi 'Tawa keras kedua orang dewasa itu menarik perhatian anak-anak yang sedang menonton TV.'
13. Ruang yang dimaksud dalam data Nomor 13 adalah ruang keluarga dan bukan ruang kerja, sehingga kalimat yang benar adalah 'menyuruh mereka untuk menunggu di ruang keluarga, sementara ia berganti pakaian.'
14. Pada Data Nomor 14, kata 'memeriksa' terasa janggal, sebaiknya kata itu diganti dengan 'memperhatikan.' Kata ini sesuai untuk kalimat tersebut karena kata 'memperhatikan' dalam

KBBI bisa berarti melihat lama dan teliti, mengamati.

15. Kata ‘pergi’ berarti berjalan (bergerak) maju; meninggalkan sesuatu. Kata ini tidak tepat karena mereka tidak meninggal rumah, hanya akan ke kolam renang. Sehingga kata yang lebih tepat untuk dipakai adalah kata ‘mulai’ yang berarti mengawali untuk berbuat sesuatu, dalam hal ini mulai beraktivitas di kolam renang di belakang rumah.

Penyuntingan Frase

No	Hal		Penyuntingan Frase
1	52	Naskah terjemahan	baju renang bertekstur warna *peach* model *tank top* dengan bungkus jaring bunga
		Naskah suntingan	baju renang bertekstur warna *peach* model *tank top* dengan motif bunga
2	53	Naskah terjemahan	tanpa menyadari keanehan penderitaan pemimpin mereka, baik fisik maupun emosional
		Naskah suntingan	tanpa menyadari keanehan di diri Andre, baik fisik maupun emosinya
3	53	Naskah terjemahan	tangannya naik untuk memblokir serangan Cindy
		Naskah suntingan	tangan Andre naik untuk menahan serangan Cindy
4	54	Naskah terjemahan	Dia membutuhkan mereka untuk membantu menjaga dirinya dari pikiran yang berkecamuk tentang “orang itu”.
		Naskah suntingan	Cindy butuh anak-anak itu untuk membantu menjaga dirinya dari pikiran yang berkecamuk tentang “pria itu”.
5	57	Naskah terjemahan	… kemudian mengangkat telepon dan memutar nomor telepon rumah Andre dalam hati
		Naskah suntingan	… kemudian ia mengangkat gagang telepon, dalam hati menyebutkan dan memutar nomor telepon rumah Andre.
6	60	Naskah	sambil bertanya-tanya apa Andre akan katakan

		terjemahan	selanjutnya
		Naskah suntingan	sambil bertanya-tanya apa yang akan Andre katakan selanjutnya
7	61	Naskah terjemahan	Dia tidak ingin begitu usil, namun merasa dipaksa untuk.
		Naskah suntingan	Dia tidak ingin begitu usil, namun ini terpaksa.
8	62	Naskah terjemahan	Api panas cemburu direbus dalam pembuluh Cindy hanya berpikir tentang kemungkinan itu.
		Naskah suntingan	Api panas cemburu membara dalam pembuluh Cindy ketika memikirkan ttg kemungkinan itu.
9	62	Naskah terjemahan	Cindy tidak pergi mudah tidur seperti pada kesempatan lain
		Naskah suntingan	Cindy menjadi susah tidur
10	65	Naskah terjemahan	“Dengar, akung, kau telah melakukan pekerjaan yang baik dengan mendekorasi rumah dan mengatur hiburan.
		Naskah suntingan	“Dengar, Nak, kau telah melakukan banyak pekerjaan denganbaik untuk mendekorasi rumah dan mengatur hiburan.
11	69	Naskah terjemahan	Dia terlalu bersemangat sekali untuk berbuat yang lebih
		Naskah suntingan	Begitu bersemangat untuk melakukan yang lebih
12	69	Naskah terjemahan	Meskipun masih berpakaian lengkap, tubuh mereka meniru tindakan bercinta, mengungkapkan betapa besar mereka membutuhkansatu sama lain.
		Naskah suntingan	Meskipun masih berpakaian lengkap, tubuh mereka melakukan pemanasan untuk bercinta, mengungkapkan betapa besar mereka membutuhkan satu sama lain.
13	70	Naskah terjemahan	dua melon lezat yang tersaji nikmat

		Naskah suntingan	dua buah melon lezat yang tersaji begitu nikmat
14	70	Naskah terjemahan	Tak sanggup menolak undangan berselera ini, Andre bergerak mendekat
		Naskah suntingan	Tak sanggup menolak tawaran yang menggiurkan ini, Andre bergerak mendekat
15	74	Naskah terjemahan	Ia tidak mau memberi kesusahan pada Cindy.
		Naskah suntingan	Ia tidak mau membuat Cindy susah.
16	76	Naskah terjemahan	“Tidak! Aku ingin ... melihat kekasihku,” sembur Julie keluar, menyambar lengannya menjauh dari Tim.
		Naskah suntingan	“Tidak! Aku ingin ... melihat kekasihku,” sembur Julie keluar, berusaha melepaskan lengannya dari genggaman Tim
17	78	Naskah terjemahan	kata Neisha sambil mengangsurkan sebotol air dari pendingin teras di dekatnya.
		Naskah suntingan	kata Neisha sambil menawarkan sebotol air dari kulkas.

1. Data-data pada Nomor 1 hingga Nomor 17 di atas menggambarkan bahwa terdapat banyak kesalahan dalam menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penerjemah mengalami kesulitan mencari padanan kata dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.
2. Sebagai contoh: Frase pada Data Nomor 1 ‘dengan bungkus jaring bunga’ tidak dapat dipahami maknanya. Frase tersebut dapat diganti ‘dengan motif bunga.’ Dengan cara ini kalimatnya menjadi lebih bermakna.
3. Data Nomor 4, ‘Dia membutuhkan mereka…’ tidak jelas maknanya. Dia merupakan kata ganti ‘Cindy’ dan mereka merupakan kata ganti ‘anak-anak’ sehingga jika dieksplisitkan menjadi ‘Cindy

membutuhkan anak-anak itu…' menjadi lebih jelas makna kalimatnya.

4. Pada Data Nomor 9, kalimat terjemahannya tidak wajar. Padahal kalimat tersebut dapat disederhanakan menjadi 'Cindy menjadi susah tidur.'

Penyuntingan Kalimat

No	Hal		Penyuntingan Kalimat
1	51	Naskah terjemahan	Setelah makan malam, mereka bersantai selama satu jam di ruang kerja Mavis, sambil membiarkan makanan di perut mereka tercerna.
		Naskah suntingan	Setelah makan malam, mereka bersantai selama satu jam di dalam rumah Mavis, sambil memberikan waktu agar makanan di perut mereka tercerna dengan baik.
2	53	Naskah terjemahan	"Aku juga ingat menggoda Tim tentang celana si Jack Tripper yang dikenakannya itu."
		Naskah suntingan	"Aku juga ingat waktu itu menggoda Tim tentang celana si Jack Tripper yang dikenakannya itu."
3		Naskah terjemahan	dia bertanya-tanya, mendengarkan bahkan lebih keras sekarang.
		Naskah suntingan	Dia bertanya-tanya, sambil mendengarkan suara di ujung telepon yang bahkan lebih keras lagi sekarang.
4	61	Naskah terjemahan	Hal berikutnya Cindy dengar adalah suara marah Andre dan klik keras sebagai garis terputus. "Apa di dunia ini terjadi di sana?" Katanya keras-keras di kamar tidur kosong.
		Naskah suntingan	Hal berikutnya yang Cindy dengar adalah suara marah Andre dan klik keras sebagai tanda telepon terputus. "Apa yang terjadi di tempat Andre?" ia berbicara sendiri di kamar tidurnya.

5	77	Naskah terjemahan	“Kemarilah, sayang,” katanya penuh kasih meminta dari Cindy, memberi isyarat ia dari tempatnya di dekat pintu teras.
		Naskah suntingan	“Kemarilah, Sayang,” katanya penuh kasih meminta Cindy mendekatinya.
6	78	Naskah terjemahan	Penonton meringis.
		Naskah suntingan	Para tamu tertawa terbahak-bahak
7	82	Naskah terjemahan	“Aku sedang berpikir di sepanjang baris yang sama,” jawab Cindy, menghindari gajah besar di mobil yang sama seperti dirinya.
		Naskah suntingan	“Aku juga sedang memikirkan hal yang sama,” jawab Cindy menghindari masalah besar di mobil.
8	88	Naskah terjemahan	Julie terjadi. Atau lebih tepatnya Cindy akhirnya melihat lipstik dan memar kiri pada tubuh Andre oleh Julie.
		Naskah suntingan	Ulah Julie mulai terbukti. Atau lebih tepatnya Cindy akhirnya melihat lipstik dan memar kiri pada leher Andre.

1. Kesalahan yang dilakukan oleh penerjemah adalah terbawa pada naskah sumbernya. Itulah sebabnya, sering ditemui banyak kalimat yang tidak efektif, tidak alami, atau terasa janggal. Padahal penerjemahan yang baik adalah jika bahasa terjemahan itu tidak seperti naskah terjemahan.
2. Misalnya pada Data Nomor 6, yang dimaksud penonton adalah para tamu yang datang ke kediaman keluarga Bloom. Meringis maksudnya tertawa terbahak-bahak melihat Julie yang mabuk terjatuh di tempat sampah. Sehingga kalimat penggantinya ‘Para tamu tertawa terbahak-bahak.’
3. Pada Data Nomor 7, kalimat terjemahannya tidak efektif dan tidak jelas maknanya. Kalimat hasil suntingannya menjadi “Aku juga sedang memikirkan hal yang sama,” jawab Cindy menghindari masalah besar di mobil.

4. Hal yang sama terjadi pada Data Nomor 8. Kalimat terjemahan, ‘Julie terjadi. Atau lebih tepatnya Cindy akhirnya melihat lipstik dan memar kiri pada tubuh Andre oleh Julie.’ tidak jelas dan membingungkan. Untuk itulah, kalimatnya dapat disederhanakan menjadi ‘Ulah Julie mulai terbukti. Atau lebih tepatnya Cindy akhirnya melihat lipstik dan memar kiri pada leher Andre.’

Rumusan Kesulitan Penyuntingan

a. Ketidakjelasan makna kata, frasa, dan kalimat
b. Kesulitan mencari padanan kata, frase, dan kalimat
c. Tidak menguasai tema dan pengetahuan tentang naskah sumber dan terjemahannya
d. Pengaruh bentuk dan jenis kata, frasa, dan kalimat bahasa sumber
e. Pengaruh bahasa sumber

Solusi terhadap Kesulitan Penyuntingan

a. Melihat naskah sumber dan membandingkannya dengan naskah terjemahan yang akan disunting
b. Mempelajari teknik penyuntingan naskah terjemahan
c. Menguasai tema dan memiliki pengetahuan dari naskah terjemahan tersebut
d. Berkonsultasi dengan penerjemahnya langsung
e. Jika memungkinkan, juga dapat berkonsultasi dengan penulis naskah aslinya

PENUTUP

Penelitian ini membahas tentang proses penyuntingan naskah novel terjemahan berbahasa Indonesia. Adapun tahapan proses penyuntingan yang diteliti adalah tahapan penyuntingan mekanik. Tahapan inilah yang dipilih karena merupakan tahapan pertama dalam proses penyuntingan naskah, sebuah novel terjemahan yang bahasa sumber bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses penyuntingan naskah novel terjemahan, khususnya pada tahapan penyuntingan mekanik; untuk menjabarkan kesulitan/kendala dalam menyunting naskah novel terjemahan; dan untuk memberikan

solusi untuk menghadapi kesulitan/kendala yang ada.

Tahapan penyuntingan mekanik yang dianalisis meliputi penerjemahan dan penyuntingan kata, frasa, dan kalimat. Klasifikasi tersebut dibuat karena banyak ditemui kesalahan dalam menerjemahkan kata, frasa, dan kalimat. Kesulitan yang dihadapi penerjemah yang juga menjadi kendala bagi peneliti sebagai penyunting adalah (1) ketidakjelasan makna kata, frasa, dan kalimat, (2) kesulitan mencari padanan kata, frase, dan kalimat, (3) baik penerjamah dan penyunting kurang menguasai kata-kata berbudaya tempat naskah sumber itu berasal, (4) pengaruh bentuk dan jenis kata, frasa, dan kalimat bahasa sumber, dan (5) pengaruh bahasa sumber.

Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan cara: (a) Melihat naskah sumber dan membandingkannya dengan naskah terjemahan yang akan disunting; (b) Mempelajari teknik penyuntingan naskah terjemahan; (c) Menguasai tema dan memiliki pengetahuan dari naskah terjemahan tersebut; (d) Berkonsultasi dengan penerjemahnya langsung; dan (e) Jika memungkinkan, juga dapat berkonsultasi dengan penulis naskah aslinya.

DAFTAR RUJUKAN

Budiono, *Metode Kualitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogjakata: AMP YKPN, 2001

Dendy Sugono. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspaswara

Eneste, Pamusuk. 2005. Buku Pintar Penyuntingan Naskah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Suprina Frazier. My Lover My Friend. Diakses pada link http://usc-mank.tripod.com/suprina-frazier.html 19 Januari 2008, 10:10

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kemdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Offline Versi 1.3

Trimansyah, Bambang. 2009. Taktis Menyunting Naskah. Jakarta: Maximalis

Sumber Internet

1. http://www.anneahira.com/tugas-editor.htm, diakses 20 September 2011, 20:44

2. http://mohdisa-abdrazak.blogspot.com/2009/04/penyuntingan-sepintas-lalu.html, diakses 21 September 2011, 11:10

3. http://freelancewrite.about.com/od/freelancejobresources/tp/Freelance-Editing-Jobs.01.htm, diakses 21 September 2011, 10:35

4. *http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis, diakses pada 29 September 2011, 20:00*

5. http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Pedoman_ejaan_dan_penulisan_kata, diakses pada 20 September 2011, 19:21

6. http://id.wikipedia.org/wiki/Proses, diakses pada 29 September 2011, 20:00

7. http://id.wikipedia.org/wiki/Tanda_baca, 20 September 2011, 20:13